

## **DAMPAK PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA**

**Cristina<sup>1</sup>, Aeni Wulan Lestari<sup>2</sup>, Putri Indah Nurmalasari<sup>3</sup>, Oktian Fajar Nugroho<sup>4</sup>**  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Esa Unggul Jalan Arjuna Utara no.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510  
[oktian.fajar@esaunggul.ac.id](mailto:oktian.fajar@esaunggul.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study discusses the impact of online learning on students' interest in learning. In this study using qualitative research with data analysis research methods so that it becomes an easy-to-understand data presentation. Online learning or distance learning with the guidance of parents and teachers at school. Students can carry out online learning using Google Classroom, Google Meet, Zoom and students can interact with teachers through the Whatsapp Group application. This research was made with the aim of knowing the impact of online learning on students' interest in learning during the Covid-19 pandemic. Respondents who will be taken are elementary school students. The results of the study showed that online learning during the pandemic greatly influenced students' interest in learning, so that students felt bored because they could not meet their friends and teachers face to face.*

*Keywords: Online Learning, Interest in Learning, Students*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas dampak pembelajaran online terhadap minat belajar siswa. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian analisis data sehingga menjadi paparan data yang mudah dimengerti. Pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh dengan bimbingan orang tua dan guru di sekolah. Peserta didik dapat melakukan pembelajaran daring dengan menggunakan Google Classroom, Google Meet, Zoom dan siswa dapat berinteraksi dengan guru melalui aplikasi Whatsapp Group. Penelitian ini dibuat bertujuan untuk mengetahui dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada masa pandemi Covid-19. Responden yang akan diambil adalah siswa SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, sehingga siswa merasa bosan karena tidak dapat bertemu dengan teman dan gurunya secara langsung.

**Kata kunci :** Pembelajaran Online, Minat Belajar, Siswa

### **Pendahuluan**

Adanya wabah corona virus disease (COVID-19) yang melanda lebih dari 200 negara di dunia, telah memberikan tantangan tersendiri dalam sektor pendidikan (Jamaluddin et al., 2020). Mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan seperti isolasi, social and physical distancing hingga pembatasan sosial berskala besar ( PSBB). Kondisi ini memberikan dampak salah satunya dalam proses belajar dan mengajar. Pembelajaran online dapat dijadikan solusi pembelajaran jarak jauh (distance education) ketika terjadi sebuah wabah seperti yang terjadi saat ini ketika pemerintah menetapkan kebijakan sosial distancing (Irwan et al., 2021). Sistem pembelajaran yang berubah membawa dampak besar dalam dunia pendidikan.

Salah satu penyebab dari perubahan besar ini adalah dikarenakan pembelajaran online ini dilakukan secara tiba-tiba, hal ini mengakibatkan perubahan besar pada kesiapan sekolah, guru dan

siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang belum memadai. (Mantra Pembelajaran online ini tentu merupakan tantangan baru bagi tenaga guru yang membuat mereka harus menguasai media pembelajaran online untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran dan diharapkan mampu berkreasi dalam proses pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal (Mantra et al., 2020). Dengan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara online atau daring membutuhkan kerjasama antara guru dengan orang tua selama proses pembelajaran anak di rumah. Tidak sedikit siswa yang merasa bosan dengan pembelajaran jarak jauh tersebut, hal ini berdampak pada minat belajar siswa yang cenderung menurun dibandingkan dengan pembelajaran ketika di sekolah. Maka kreatifitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran juga menentukan minat siswa dalam belajar secara online. Oleh karena itu, minat sangat berpengaruh pada kegiatan belajar mengajar. Jika seseorang tidak memiliki ketertarikan atau

minat dalam belajar maka ia akan belajar dengan rasa sukarela dan tidak bersemangat karena dalam dirinya tidak ada rasa suka atau ketertarikan dalam melakukannya. Minat juga menentukan hasil belajar seseorang. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian terkait dampak pembelajaran online terhadap minat belajar siswa.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pembelajaran online terhadap minat belajar siswa. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 29-30 November 2022 di Sekolah Dasar. Subjek penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar yang terdiri dari 20 siswa kelas tinggi yaitu kelas 5 dan 6. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner online yaitu *google form*.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Hasil studi kualitatif yang didapatkan dari kuesioner melalui Google Form menunjukkan bahwa mayoritas siswa melakukan pembelajaran jarak jauh menggunakan Wa Group dan google class room. WhatsApp group (WAG) merupakan bentuk ruang kelas online tempat siswa dan guru saling berinteraksi. Penggunaan WAG grup kemudian ditambah dengan penggunaan google classroom sebagai ruang kelas maya yang berfungsi untuk mengunggah, membagikan dan mengumpulkan tugas pelajaran (Lindawati & Nurmaulida, 2021).

Hasil studi kualitatif yang didapatkan dari kuesioner melalui Google Form menunjukkan bahwa mayoritas kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik. Pembelajaran secara daring tidak menjadi masalah karena pembelajaran dapat dilakukan kapan dan dimana saja, apalagi didukung dengan sistem daring. Jadi proses pembelajaran dapat dilakukan di rumah, di sekolah maupun di masyarakat. Oleh karena itu semua dapat berjalan dengan baik, dengan dukungan fasilitas seperti internet (Suryawan, 2020). Selain itu, peningkatan kualitas pembelajaran banyak ditentukan oleh pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru. Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran (Yuniati et al., 2021). Untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang aktif dan interaktif dalam pembelajaran, guru memegang peranan yang sangat penting, karena guru berhubungan serta berinteraksi langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar.

Hasil studi kualitatif yang didapatkan dari kuesioner melalui Google Form menunjukkan bahwa mayoritas siswa tidak mengalami kendala dalam kegiatan pembelajaran dengan system daring. Tidak ada kendala karena penunjang dalam pembelajaran seperti koneksi internet sudah baik dan stabil.

Hasil studi kualitatif yang didapatkan dari kuesioner melalui Google Form menunjukkan bahwa interaksi guru dan siswa dalam menggunakan system daring untuk belajar terjalin baik sebagaimana saat bertatap muka langsung pandemi covid karena guru menggunakan metode belajar yang menyenangkan sehingga dalam proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

Hasil studi kualitatif yang didapatkan dari kuesioner melalui Google Form menunjukkan siswa tertarik dengan pembelajaran daring. Mayoritas siswa mengatakan tertarik dengan pembelajaran secara daring karena dengan pembelajaran daring siswa dapat mengetahui beberapa fitur yang sebelumnya tidak dimengerti. Selain itu, pembelajaran daring merupakan suatu hal yang baru dengan belajar mengandalkan teknologi komunikasi modern dan tidak harus bertemu langsung untuk belajar di sekolah.

Hasil studi kualitatif yang didapatkan dari kuesioner melalui Google Form menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dengan daring mudah dipahami oleh siswa. Karena tidak ada kendala berisik saat belajar seperti diruang kelas dimana terkadang saat penjelasan materi terkendala berisik dari luar kelas. Akan tetapi, pembelajaran daring memberikan dampak negatif yaitu materi yang disampaikan dengan sistem daring tidak mudah dipahami oleh siswa. Mayoritas siswa mengatakan kurang paham dengan penjelasan guru, guru terlalu focus dengan memberikan tugas sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan, materi hanya melalui chat atau video call, dan lebih focus menerima pembelajaran di sekolah daripada dirumah.

Hasil studi kualitatif yang didapatkan dari kuesioner melalui Google Form menunjukkan bahwa guru menggunakan macam-macam teknik mengajar yang menarik selama pembelajaran daring yaitu dengan teknik diskusi melalui zoom, google meet, dan youtube, video pembelajaran berbentuk animasi, guru menggunakan teknik bercerita, dan adanya ice breaking disela-sela pembelajaran.

Hasil studi kualitatif yang didapatkan dari kuesioner melalui Google Form menunjukkan perasaan siswa selama pembelajaran daring mayoritas menyenangkan karena menghemat waktu

karena tidak perlu pergi ke sekolah, dan waktu yang fleksibel. Hasil studi kualitatif yang didapatkan dari kuesioner melalui Google Form menunjukkan orang tua atau keluarga membantu dalam pembelajaran daring siswa. Peran orang tua dalam pembelajaran daring yaitu membantu siswa dalam proses belajar, apabila siswa mengalami kesulitan maka orang tua akan membantu, orang tua memberikan arahan, menyiapkan hp/laptop, membantu menjelaskan materi ulang agar lebih dimengerti, membantu mengingatkan jadwal daring. Menurut (Na'im & Fakhru Ahsani, 2021) orang tua mempunyai peran dalam proses pembelajaran sangatlah penting, hal ini dikarenakan orang tua harus menjalankan tugas sebagai guru untuk anak - anaknya, memperhatikan anak selama mengerjakan pekerjaan rumah, memberikan pembelajaran mengenai pentingnya menjaga kesehatan agar terbebas dari paparan Covid-19, memberikan perhatian dan pengawasan lebih agar anak merasa aman, nyaman dan tenang di tengah pandemi yang dapat mengganggu kesehatan mental anak. Sehingga orang tua perlu untuk meluangkan waktu lebih banyak untuk mendampingi anak. Para orang tua harus mampu memahami bahwa walaupun belajar di rumah, anak harus tetap berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal inilah, dukungan orang tua itu sangat dibutuhkan. Adanya peran orang tua dalam pembelajaran Daring ini dapat membantu hasil belajar siswa, khususnya yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dalam ranah afektif dan psikomotori peserta didik, karena dengan adanya motivasi dari orang tua kepada anaknya untuk menyelesaikan tugas baik itu tugas untuk membuat poster atau menggambar dan yang lainnya. Dengan melihat bagaimana orang tua membimbing menyelesaikan tugas dengan cara kreatif orang tua sendiri. Dalam sebuah keluarga orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama. Keutamaan orang tua dalam hal ini yaitu sebagai petunjuk jalan, memberikan bimbingan pada anak dan juga orang tua adalah sebagai teladan bagi anak - anaknya. Oleh karena itu, orang tua dituntut untuk mampu mengarahkan, menuntun dan membimbing anaknya. Dalam proses belajar mengajar orang tua harus menyediakan berbagai fasilitas atas sarana prasarana dalam proses belajar seperti media, alat peraga, dalam rangka untuk menunjang program belajar anak. orang tua sebagai fasilitator juga bisa mempengaruhi tingkat prestasi yang dicapai oleh anak. Fasilitas yang telah diberikan oleh orang tua kepada anak selain media dapat berupa membiayai anak untuk bersekolah (Afni & Jumahir, 2020).

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa seperti proses belajar mengajar terlaksana dengan baik. Pembelajaran secara daring tidak menjadi masalah karena pembelajaran dapat dilakukan kapan dan dimana saja, apalagi didukung dengan sistem daring. Siswa tidak mengalami kendala dalam kegiatan pembelajaran dengan system daring karena siswa sudah siap dari segi penunjang seperti koneksi internet sehingga tidak ada kendala karena penunjang dalam pembelajaran seperti koneksi internet sudah baik dan stabil. Interaksi guru dan siswa dalam menggunakan system daring untuk belajar terjalin baik sebagaimana saat bertatap muka langsung karena guru menggunakan metode belajar yang menyenangkan sehingga dalam proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Mayoritas siswa mengatakan tertarik dengan pembelajaran secara daring karena dengan pembelajaran daring siswa dapat mengetahui beberapa fitur yang sebelumnya tidak dimengerti. Selain itu, pembelajaran daring merupakan suatu hal yang baru dengan belajar mengandalkan teknologi komunikasi modern dan tidak harus bertemu langsung untuk belajar.

Siswa menyatakan bahwa guru menggunakan macam-macam teknik mengajar yang menarik selama pembelajaran daring yaitu dengan teknik diskusi melalui zoom, google meet, dan youtube, video pembelajaran berbentuk animasi, guru menggunakan teknik bercerita, dan adanya ice breaking disele-sela pembelajaran. Siswa mengatakan bahwa selama pembelajaran daring menyenangkan karena menghemat waktu karena tidak perlu pergi ke sekolah, dan waktu yang fleksibel. Orang tua atau keluarga membantu dalam pembelajaran daring siswa. Dalam pembelajaran daring siswa mengatakan bahwa orang tua ataupun keluarga membantu siswa dalam proses belajar, apabila siswa mengalami kesulitan maka orang tua akan membantu, orang tua memberikan arahan, menyiapkan hp/laptop, membantu menjelaskan materi ulang agar lebih dimengerti, membantu mengingatkan jadwal daring.

### **Ucapan Terimakasih**

Dalam artikel ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak mulai dari proses pengerjaan artikel hingga selesai. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel tepat waktu. Terima kasih juga kami sampaikan kepada

Ibu Dasinah, S.pd selaku kepala sekolah SDN Rawa Buaya 09 Pagi yang bersedia memberikan kesempatan untuk penulis melakukan observasi di sekolah secara online. Tidak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada siswa yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dan untuk semua pihak yang terlibat dalam pembuatan artikel ini.

#### **Daftar Pustaka**

- Afni, N., & Jumahir, J. (2020). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 12(1), 108–139.  
<https://doi.org/10.24239/msw.v12i1.591>
- Irwan, I., Ichsan, F. N., Gistituati, N., & Marsidin, S. (2021). ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN TERKAIT IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PADA MASA DARURAT COVID 19. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN*, 9(2). <https://doi.org/10.33751/jmp.v9i2.4238>
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Lindawati, Y. I., & Nurmaulida, N. (2021). Efektivitas Penggunaan Whatsapp Group Dan Google Classroom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 12(2).
- Mantra, I. B. N., Widiastuti, I. A. M. S., & Pramawati, A. A. I. Y. (2020). Peningkatan kompetensi mengajar secara online bagi para guru selama pandemi virus corona. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat*, 01(01), 12–20.
- Na'im, Z., & Fakhru Ahsani, E. L. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring. *Pedagogika*, 12(Nomor 1), 32–52.  
<https://doi.org/10.37411/pedagogika.v12i1.621>
- Suryawan, O. (2020). Guru Diminta Aktif Awasi pembelajaran Siswa agar tetap Fokus. <http://bbalipuspanews.com/>
- Yuniati, I., Suyuthi, H., & Hakim, M. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma It Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 38–47.